

PELATIHAN SISTEM INFORMASI DESA (SID) DI DESA WATUMAETA KECAMATAN LORE UTARA KABUPATEN POSO

Muhammad Yazdi Pusadan*, Hajra Rasmitha Ngemba, Syaiful Hendra

Fakultas Teknik, Universitas Tadulako, Palu, Indonesia

email: yazdi.diyana@gmail.com

Abstrak

Pengabdian pada masyarakat merupakan salah satu bentuk kontribusi dari akademisi dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di desa Watumaeta Kecamatan Lore Utara Kabupaten Poso. Melalui pelatihan Pengabdian ini (Sistem Informasi Desa (SID)), diharapkan masyarakat desa dapat memiliki keterampilan dalam penggunaan teknologi informasi untuk mengelola data administrasi desa. Metode pelaksanaan untuk pelatihan Sistem Informasi Desa (SID) di Desa Watumaeta, Kecamatan Lore Utara, Kabupaten Poso dilakukan dengan beberapa tahapan pemetaan kebutuhan, perancangan pelatihan, pengembangan materi pelatihan, pelaksanaan pelatihan dan monitoring serta evaluasi. Secara keseluruhan, pelatihan SID di Desa Watumaeta telah membawa dampak yang positif dalam pengembangan desa. Namun, tantangan yang masih dihadapi termasuk pemeliharaan dan pembaruan sistem, serta pemastian kontinuitas dan keberlanjutan penggunaan SID dalam jangka panjang. Oleh karena itu, perlu adanya dukungan dan komitmen berkelanjutan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, akademisi, dan masyarakat desa sendiri, untuk menjaga dan mengembangkan implementasi SID di Desa Watumaeta. Dengan demikian, pelatihan SID di Desa Watumaeta dapat menjadi model bagi pengembangan desa lainnya dalam upaya pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan.

Keywords: *Desa Watumaeta, Sistem Informasi Desa, Kabupaten Poso, Teknologi Informasi*

Abstract

Community service is a form of contribution from academics in applying science and technology to improve community welfare. This service activity was carried out in Watumaeta village, North Lore District, Poso Regency. Through this Community Service training (Village Information System (SID)), it is hoped that village communities will have skills in using information technology to manage village administration data. The implementation method for Village Information System (SID) training in Watumaeta Village, North Lore District, Poso Regency is carried out by several stages of needs mapping, training design, training material development, training implementation and monitoring and evaluation. Overall, SID training in Watumaeta Village has had a positive impact on village development. However, challenges are still being faced including system maintenance and renewal, as well as ensuring continuity and sustainability of the use of SID in the long term. Therefore, there needs to be continued support and commitment from various parties, including local government, academics, and the village community itself, to maintain and develop the implementation of SID in Watumaeta Village. Watumaeta Village can be a model for the development of other villages in efforts to utilize information technology to improve the welfare of rural communities.

Keywords: *Watumaeta Village, Village Information System, Poso Regency, Information Technology*

1. PENDAHULUAN

Pengabdian pada masyarakat merupakan salah satu bentuk kontribusi dari akademisi dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Safi'e, 2021). Salah satu bentuk pengabdian yang dilakukan adalah melalui pelatihan dan penerapan sistem informasi desa (SID) di wilayah pedesaan (Tuloli *et al.*, 2024). Desa Watumaeta, yang terletak di Kecamatan Lore Utara, Kabupaten Poso, merupakan salah satu contoh desa yang membutuhkan pengembangan sistem informasi yang mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan data dan informasi desa.

Sistem Informasi Desa (SID) merupakan sebuah platform digital yang dirancang untuk mempermudah proses pengelolaan data administrasi dan pembangunan di tingkat desa (diana). Bukan hanya itu web profil dapat digunakan untuk pemasaran UMKM desa tani di Watumaeta. Seperti yang dilakukan oleh tim pengabdian sebelumnya di desa kabupaten Sigi oleh peternak Puyuh (Laila *et al.*, 2023). Melalui pelatihan SID, diharapkan masyarakat desa dapat memiliki keterampilan dalam penggunaan teknologi informasi untuk mengelola data administrasi desa, seperti data penduduk, data kependudukan, data pembangunan, dan informasi-informasi penting lainnya. Dalam konteks Desa Watumaeta, pelatihan SID diharapkan dapat menjadi solusi dalam meningkatkan pelayanan publik, mengoptimalkan pengelolaan sumber daya desa, serta mempercepat proses pembangunan di tingkat desa. Pendekatan pengabdian pada masyarakat melalui pelatihan SID ini diharapkan mampu memberikan dampak positif yang signifikan bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat, serta memperkuat kemandirian dan partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan desa (Rusli *et al.*, 2024).

Dengan memperkenalkan dan melatih masyarakat Desa Watumaeta dalam penggunaan Sistem Informasi Desa (SID), diharapkan dapat tercipta lingkungan yang lebih inklusif, transparan, dan berkelanjutan dalam pengelolaan dan pembangunan desa (Sulistiyowati *et al.*, 2021). Oleh karena itu, pengabdian ini bertujuan untuk menggali potensi, tantangan, dan manfaat dari

implementasi pelatihan SID di Desa Watumaeta, Kecamatan Lore Utara, Kabupaten Poso. Dengan demikian, pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat pedesaan melalui penerapan teknologi informasi yang tepat dan berkelanjutan.

2. METODOLOGI PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan untuk pelatihan Sistem Informasi Desa (SID) di Desa Watumaeta, Kecamatan Lore Utara, Kabupaten Poso dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pemetaan Kebutuhan: Langkah awal adalah melakukan pemetaan kebutuhan bersama dengan pihak terkait di Desa Watumaeta. Ini melibatkan pertemuan dengan tokoh masyarakat, perangkat desa, dan pemangku kepentingan lainnya untuk memahami kebutuhan, tantangan, dan potensi yang dimiliki oleh desa khususnya desa Watumaeta.
2. Perencanaan Pelatihan: Berdasarkan pemetaan kebutuhan, susunlah rencana pelatihan yang komprehensif. Tentukan materi pelatihan yang akan disampaikan, durasi pelatihan, serta metode dan strategi pembelajaran yang akan digunakan.
3. Pengembangan Materi Pelatihan: Buat materi pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik masyarakat Desa Watumaeta. Materi pelatihan dapat mencakup pengenalan konsep SID, penggunaan perangkat lunak atau aplikasi SID yang digunakan, manajemen data desa, dan pemanfaatan informasi untuk pengambilan keputusan.
4. Pelaksanaan Pelatihan: Jadwalkan sesi pelatihan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Lakukan pelatihan secara interaktif dan partisipatif, melibatkan aktifitas diskusi, simulasi, dan praktek langsung menggunakan sistem informasi desa.
5. Monitoring dan Evaluasi: Selama pelaksanaan pelatihan, lakukan monitoring secara berkala untuk memastikan efektivitasnya. Lakukan evaluasi setelah pelatihan selesai untuk mengevaluasi pemahaman dan

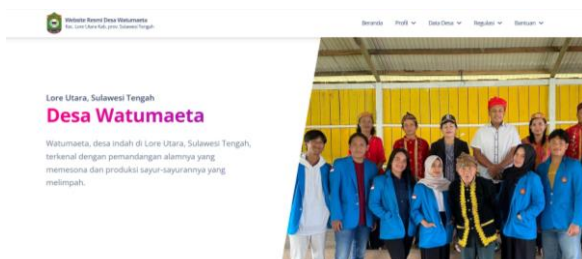
keterampilan peserta, serta untuk mengidentifikasi area-area yang perlu perbaikan.

6. Pemantauan Pasca-Pelatihan: Setelah pelatihan selesai, lakukan pemantauan pasca-pelatihan untuk melihat implementasi SID di Desa Watumaeta. Berikan dukungan teknis dan bimbingan kepada peserta pelatihan dalam menggunakan SID dalam kegiatan sehari-hari.
7. Pelaporan dan Diseminasi Hasil: Buatlah laporan mengenai pelaksanaan pelatihan SID beserta hasil-hasil yang dicapai. Sampaikan laporan ini kepada pihak terkait di tingkat desa, kecamatan, dan kabupaten. Selain itu, lakukan diseminasi hasil kepada masyarakat luas melalui seminar, workshop, atau publikasi ilmiah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil:

Pelatihan Sistem Informasi Desa (SID) di Desa Watumaeta, Kecamatan Lore Utara, Kabupaten Poso telah dilaksanakan dengan sukses pada tanggal 27 Januari 2024. Sejumlah kegiatan dilakukan dalam pelatihan tersebut, termasuk pemetaan kebutuhan, perencanaan pelatihan, pengembangan materi, pelaksanaan pelatihan, monitoring, evaluasi, dan pemantauan pasca-pelatihan. Peserta pelatihan terdiri dari beragam lapisan masyarakat, termasuk perangkat desa, tokoh masyarakat, dan pemuda desa.



Gambar. 1. Halaman Utama Web Desa Watumaeta

Dalam pelaksanaan pelatihan, materi yang disampaikan meliputi pengenalan konsep SID, penggunaan aplikasi SID yang relevan dengan kebutuhan desa, manajemen data desa, dan pemanfaatan informasi untuk pengambilan keputusan. Halaman web desa dapat diakses pada link <https://watumaeta.desa.id/>. Peserta pelatihan menunjukkan antusiasme yang tinggi

dalam mempelajari materi-materi tersebut, serta aktif berpartisipasi dalam diskusi dan praktek langsung.



Gambar. 2. Pemaparan Materi Web Desa Oleh Tim Pengabdian

Setelah pelatihan selesai, dilakukan pemantauan pasca-pelatihan untuk melihat implementasi SID di Desa Watumaeta. Ditemukan bahwa penggunaan SID telah memberikan dampak positif, antara lain peningkatan efisiensi dalam pengelolaan administrasi desa, peningkatan aksesibilitas informasi bagi masyarakat, dan peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.



Gambar. 3. Koordinasi bersama Kepala Desa melibatkan Keterlibatan Mahasiswa

b. Pembahasan:

Pelatihan SID di Desa Watumaeta memiliki dampak yang signifikan dalam pengembangan desa secara keseluruhan. Melalui pelatihan ini, masyarakat desa diberdayakan dengan keterampilan dan

pengetahuan dalam penggunaan teknologi informasi untuk mengelola data dan informasi desa. Hal ini diharapkan dapat memperkuat kemandirian dan partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan desa.

Salah satu aspek penting dari pelatihan SID adalah peningkatan aksesibilitas informasi bagi masyarakat (Hadjaratie et al., 2023; Nasrulloh et al., 2022; Yuliadi et al., 2023). Dengan adanya SID, informasi mengenai data penduduk, kependudukan, pembangunan, dan lain-lain dapat diakses dengan lebih mudah dan cepat oleh masyarakat desa. Hal ini membantu dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan administrasi desa.



Gambar. 4. Pelaksanaan Pelatihan Web Desa

Selain itu, pelatihan SID juga membantu dalam meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan administrasi desa. Penggunaan SID memungkinkan proses pengumpulan, pengolahan, dan pelaporan data desa dilakukan secara lebih cepat dan akurat (Baskoro et al., 2023; Mardinata et al., 2023). Hal ini mengurangi potensi kesalahan dan kesalahan dalam pengelolaan administrasi desa, serta mempercepat proses pengambilan keputusan.

Secara keseluruhan, pelatihan SID di Desa Watumaeta telah membawa dampak yang positif dalam pengembangan desa. Namun, tantangan yang masih dihadapi termasuk pemeliharaan dan pembaruan sistem, serta pemastian kontinuitas dan keberlanjutan penggunaan SID dalam jangka panjang. Oleh karena itu, perlu adanya dukungan dan komitmen berkelanjutan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, akademisi, dan masyarakat desa sendiri, untuk menjaga dan mengembangkan implementasi SID di Desa Watumaeta.



Gambar. 5. Foto bersama Seluruh Peserta Pengabdian

4. KESIMPULAN

Pelatihan Sistem Informasi Desa (SID) di Desa Watumaeta, Kecamatan Lore Utara, Kabupaten Poso merupakan langkah yang penting dalam upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat pedesaan melalui penerapan teknologi informasi yang tepat dan berkelanjutan. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah disampaikan, beberapa kesimpulan dapat diambil sebagai berikut:

Pelatihan SID telah memberikan dampak positif dalam pengembangan desa. Masyarakat Desa Watumaeta telah diberdayakan dengan pengetahuan dan keterampilan dalam penggunaan teknologi informasi untuk mengelola data dan informasi desa. Penggunaan SID telah meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan administrasi desa. Proses pengumpulan, pengolahan, dan pelaporan data desa dapat dilakukan secara lebih cepat dan akurat, mengurangi potensi kesalahan dan kesalahan.

Aksesibilitas informasi bagi masyarakat juga meningkat melalui implementasi SID. Informasi mengenai data penduduk, kependudukan, pembangunan, dan lain-lain dapat diakses dengan lebih mudah dan cepat oleh masyarakat desa, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan administrasi desa. Pelatihan SID memperkuat partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan desa. Masyarakat Desa Watumaeta menjadi lebih terlibat dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan program-program pembangunan, meningkatkan kemandirian dan daya saing desa.

Meskipun demikian, tantangan dalam pemeliharaan dan pembaruan sistem SID, serta pemastian kontinuitas dan keberlanjutan

penggunaan SID dalam jangka panjang tetap menjadi perhatian utama. Oleh karena itu, perlu adanya dukungan dan komitmen berkelanjutan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, akademisi, dan masyarakat desa sendiri, untuk menjaga dan mengembangkan implementasi SID di Desa Watumaeta secara berkelanjutan. Dengan demikian, pelatihan SID di Desa Watumaeta dapat menjadi model bagi pengembangan desa lainnya dalam upaya pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pemerintah desa Watumaeta atas pelaksanaan kegiatan pengabdian ini sehingga dapat berjalan dengan lancar.

6. REFERENSI

- Baskoro, D. A., Maipita, I., Fitrawaty, F., & Dongoran, F. R. (2023). Digitalisasi Sistem Informasi dan Administrasi Desa Sebagai Upaya Menuju Desa Cerdas di Desa Kolam, Percut Sei Tuan, Deli Serdang, Sumatera Utara. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3), 624–635.
- Hadjaratie, L., Yusuf, R., Polin, M., Lahinta, A., Dwinanto, A., Mokoginta, M., & Fauzan, M. A. R. N. (2023). Sosialisasi dan Pelatihan Aplikasi Sistem Informasi Desa Berbasis Web Menggunakan OpenSID di Desa Bilolantunga. *Devotion: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Bidang Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 2(2), 18–22. <https://ejournal.ung.ac.id/index.php/devotion/article/view/20899>
- Laila, R., Ngemba, H. R., Abdullah, A. I., Salhudin, Hendra, S., Wongkar, N. M. J., & Dwiyanto, A. (2023). BINANGGA MENGGUNAKAN E-COMMERCE. *Jurnal Pengabdian Farmasi Dan Sains (JPFS)*, 02(01), 23–30.
- Mardinata, E., Cahyono, T. D., & Muhammad Rizqi, R. (2023). Transformasi Digital Desa Melalui Sistem Informasi Desa (SID): Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik dan Kesejahteraan Masyarakat. *Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 73–81. <https://doi.org/10.38043/parta.v4i1.4402>
- Nasrulloh, M. F., Nasrulloh, M. F., Wahono, P., Amanah, F. N., Mufarrohah, C., & Satiti, W. S. (2022). Optimalisasi Penggunaan Aplikasi Open SID pada Sistem Administrasi Pemerintah Desa Gabusbanaran. *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 142–146. https://doi.org/10.32764/abdimas_if.v2i3.2166
- Rusli, T., Boari, Y., Amelia, D., Rahayu, D., Setiaji, B., Suhadarliyah, Syarfina, Ansar, Syahrudin, Amiruddin, & Yuniwati, I. (2024). *Pengantar Metodologi Pengabdian Masyarakat* (Issue March).
- Safi'e, A. (2021). PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT. *Journal of Community Dedicaton*, 2(2), 12–25.
- Sulistyowati, F., Tyas, H. S., Dibyorini, M. C. C. R., & Puspitosari, C. (2021). Pemanfaatan Sistem Informasi Desa (SID) untuk Mewujudkan Smart Village di Kalurahan Panggunharjo DIY (Utilization of Sistem Informasi Desa (SID) to Realize Smart Village in Kalurahan Panggunharjo, Sewon, Bantul, DI Yogyakarta). *JURNAL IPTEKKOM Jurnal Ilmu Pengetahuan & Teknologi Informasi*, 23(2), 213–226.
- Tuloli, M. S., Dangkoa, E. V, Bau, R., & ... (2024). Pelatihan Sistem Informasi Desa Sebagai Upaya Mewujudkan Masyarakat Cerdas. ... , *Sains Dan Teknologi*, 3(1), 24–29. <https://ejournal.ung.ac.id/index.php/devotion/article/view/22104%0Ahttps://ejournal.ung.ac.id/index.php/devotion/article/download/22104/8149>
- Yuliadi, Y., Idifitriani, F., Ekastini, E., Dery Sofya, N., Esabella, S., Hamdani, F., Mulyanto, Y., W., Y., Sasmita Susanto, E., Akhir Putra, J., Widiarta, I. M., Julkarnain, M., Rodianto, R., & Ismiyarti, W. (2023). Sosialisasi Sistem Informasi Desa (Open SID) Dalam Menunjang Pelayanan Masyarakat Pada Desa Marga Karya. *Jurnal Pengabdian Rekayasa Sistem*, 1(2), 25–28.